BAB IV
HASIL PENELITIAN

Setelah dilakukan penelitian dengan cara melakukan pengamatan media-media promosi kesehatan tentang hipertensi pada lansia pada tanggal 1 juli 2019 maka tidak ditemukan satu pun media promosi kesehatan di dinding puskesmas Siak Hulu II, pagar pembatas, ruang tunggu, halaman puskesmas, tempat pendaftaran. Untuk memvalidasi hasil temuan peneliatian, maka peneliti melakukan triangulasi dengan menginterview penanggung jawab program lansia di puskesmas Siak Hulu II. Menurut keterangan penanggung jawab program lansia tersebut program promosi kesehatan di puskesmas Siak Hulu II hanya dilakukan dengan melakukan penyuluhan-penyuluhan ke desa-desa yang ada di kecamatan siak hulu, akan tetapi media promosi kesehatan tentang hipertensi itu memang tidak dipajang di dinding puskesmas atau diletakkan di atas meja ruangan-ruangan yang ada di puskesmas yang bisa diambil oleh lansia.

Tabel 4.1: Ruangan Di Puskesmas Siak Hulu II dengan media promosi kesehatan tentang hipertensi yang tidak tersedia.

No	Ruangan	Jumlah media	Ukuran media	Kondisi		Tahun dipasang	Keterangan
				lama	Baru		
1	Tempat pendaftaran						
	A. Poster tentang hipertensi	-	-	-	-	-	-
	A. Leafleat tentang hipertensi	-	-	-	-	-	-
	B. Selebaran tentang hipertensi	-	-	-	-	-	-
2	Ruang tunggu						

	A. Poster tentang hipertensi	-	-	-	-	-	-
	B. Leafleat tentang hipertensi	-	-	-	-	-	-
	C. Selebaran tentang hipertensi	-	-	-	-	-	-
3	Pagar pembatas						
	A. Spanduk tentang hipertensi	-	-	-	-	-	-
	B. Leafleat tentang hipertensi	-	-	-	-	-	-
4	Dinding puskesmas						
	A. Poster puskesmas	-	-	-	-	-	-
5	Halaman puskesmas						
	A. Baliho tentang hipertensi	-	-	-	-	-	-
	B. Bilboard tentang hipertensi	-	-	-	-	-	-

Sumber: puskesmas Siak Hulu II

Berdasar kan tabel 4.1 di atas diketahui bahwa media promosi kesehatan tentang hipertensi pada lansia tidak ditemukan sama sekali di ruangan puskesmas yang diteliti pada penelitian ini.

Tabel 4.2: Ruangan di puskesmas Siak Hulu II dengan media promosi kesehatan hipertensi yang tersedia di puskesmas Siak Hulu II sebagai berikut:

Indikator sesuai KMK/585/MENKES/V/2007	Keterangan
Poli klinik	Media promosi kesehatanyang ada
Leafleat tentang hipertensi	Jenis : Leafleat Ukuran: P x L= 20 x 29 cm Media berwarna Judul 1 : Diet hipertensi Isi : tujuan diet, syarat diet, pengaturan makanan, cara mengatur diet, contoh menu Target media: hanya ditujukan atau dibagikan kepada masyarakat luar puskesmas saat melakukan penyuluhan namun media itu tidak dibagikan kepada lansia yang berobat ke puskesmas untuk mengobati hipertensi nya. Jumlah : 1kardus yang
	Jenis : Leafleat Ukuran: P x L= 20 x 29 cm Media berwarna Judul 2: hypertension Isi: pengertian hipertensi, tanda dan gejala, penyebab tekanan darah.

	Target media: hanya dibagikan mepada masyarakat diluar puskesmas saat melakukan penyuluhan Jumlah: hanya terdapat satu lembar leafleat saja di atas meja penanggung jawabprogram lansia.

Sumber: puskesmas Siak Hulu II

Berdasarkan tabel 4.2 di atas diketahui bahwa di ruang poli klinik terdapat dua media promosi kesehatan tentang hipertensi pada lansia dengan jenis leafleat. Kedua leafleat tersebut berukuran sama, leafleat tersebut diletakan dalam sebuah kotak di atas meja pemegang program lansia, akan tetapi leafleat tersebut adalah stokleafleat yang akan dibagikan kepada masyarakat di luar puskesmas

BAB V
PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 1 juli 2019 telah diketahui bahwa dari seluruh ruangan di puskesmas Siak Hulu II yang diteliti di ruangan poli klinik, tempat pendaftaran, halaman puskesmas, dinding puskesmas, ruang tunggu, pagar pembatas puskesmas, hanya ruang poli klinik yang memiliki media promosi kesehatan itupun hanya terdiri dari dua judul leafleat. Dan stok leafleat yang akan dibagikan untuk program di luar puskesmas, seperti penyuluhan kepada masyarakat.

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 585 Tentang Pelaksanaan Program Promosi Kesehatan di puskesmas bahwa di tempat pendaftaran harus menyediakan media promosi kesehatan seperti poster, leafleat dan selebaran yang dapat dipasang/diletakan di depan lokat pendaftaran. Poli klinik juga harus menyediakan media promosi kesehatan seperti poster, selebaran dan leafleat yang berisi tentang pencegahan suatu penyakit dan cara pencegahannya, Ruang tunggu harus menyediakan media promosi kesehatan seperti poster dan leafleat yang bisa dibaca oleh pengunjung puskesmas. Di halaman puskesmas harus menyediakan media promosi kesehatan seperti baliho atau boliboard agar dapat dibaca oleh pengunjung yang datang berobat ke puskesmas. Di dinding puskesmas juga harus menyediakan media promosi kesehatan seperti poster yang dapat dibaca oleh pengunjung yanag berobat ke puskesmas, pagar pembatas puskesmas juga harus menyediakan, media promosi kesehatan seperti baliho yang dapat dibaca oleh pengunjung puskesmas.

Sedangkan kenyataan di lapangan tidak semua ruangan di puskesmas Siak Hulu II yang menyediakan promosi kesehatan, padahal sudah ditetapkan peraturan kepada puskesmas untuk menyediakan media-media promosi kesehatan di seluruh ruangan puskesmas.

Saat melakukan penelitian, peneliti tidak menemukan media-media promosi kesehatan seperti di tempat pendaftaran, ruang tunggu, pagar puskesmas, dinding puskesmas, halaman puskesmas. Seharusnya di setiap ruangan yang ada di puskesmas Siak Hulu II harus menyediakan media promosi kesehatan sesuai dengan peraturan tentang media promosi kesehatan di puskesmas. Seharusnya penanggung jawab program lansia dapat memastikan ketersediaan media promosi kesehatan mengenai hipertensi pada lansia yang berkunjung ke puskesmas.

Leafleat tentang hipertensi untuk promosi kesehatan hanya terdiri dari dua judul dengan ukuran sama yaitu 20 x 29 cm, Dua judul leafleat yang tersedia tersebut tidak cukup untuk memberikan informasi tentang promosi kesehatan pada lansia. Lebih lanjut leafleat tersebut hanya dibagikan kepada masyarakat umum di luar puskesmas saat melakukan penyuluhan seharusnya penanggung jawab program lansia juga memberikan media promosi kesehatan tersebut kepada lansia yang berobat ke puskesmas dengan penyakit hipertensi. Mengingat begitu besar jumlah penderita hipertensi di wilayah kerja tersebut. Media promosi kesehatan sangat penting untuk menurunkan angka penderita hipertensi pada lansia.

DAFTAR PUSTAKA

Adams, S. (2018). BUKU SEHAT JASMANI. Yogyakarta: Penerbit Healty

Agrina, A., & Azrin, M. (2015). Perawatan Berbagai Penyakit Dirumah. Pekanbaru UR Press.

Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat. (2017). Data dan Infoemasi Lanjut Usia

Depkes RI (2016). Profil Kesehatan Indonesia 2015.Jakarta : Depkes RI

Dinkes Provinsi Riau (2016). Profil kesehatan provinsi Riau Tahun 2016 Pekanbaru: Dinkes Provinsi Riau.

Dinkes Kabupaten Kampar (2019). Jumlah penyakit terbanyak Lanjut Usia. Kampar

Fatmawati , (2011). "Penurunan Nyeri dan Disabilitasi dengan Integred Netromusculer InhibitionTechinques (INIT) dan Massege Efluarage BagianMyofascial Triager Point syndrom Otot Trapesius Bagian Atas."Sport and fitness journal.Bali Unoversitas Udaya

Hidayat, A.A. (2009).Riset Keperawatan, Jakarta:Salemba Medika.

---------- (2014). Pengantar kebutuhan dasar manusia. Edisi 2. Jakarta: Salemba Medika

Kemenkes RI (2011). Profil Kesehatan Indonesia. Diakses pada tanggal 25 april 2012 dari http:/ /kemenkes.go.id

Najmah. (2016). Epidemiologi Penyakit Menular. Edisi 2. Depok: PT Media.

Notoadmodjo (2010. Metode Penelitian.Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Nursalam. (2008). Metode Penelotian Ilmu Keperawatan. Pendekatan Praktis Edisi 3. Jakarta: Salemba Medika.

Potter. P.A, Perry (2001) Buku ajar Fundamental Keperawatan : Konsep Proses, dan Praktik. Katalog Dalam Terbitan (KDT)

RI (2007). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 585/KMK/V/2007 Tentang Peran Puskesmas Terhadap Promosi Kesehatan

Riskesdes (2018). Badan Penelitian Pengambangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI 2013. Riset Kesehatan Daerah: Jakarta: 2013.

Waryana. (2016). Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Edisi 2. Yogyakarta: Nuha Medika

Wijaya , A., & Putri, Y. M. (2015). Keperawaran Medikal Bedah. Yogyakarta: Nuha Medika.

Wiyono. (2010). Epidemiologi. Rematik Pada Lansia. Jakarta : Balai Pustaka : Puspaswara